

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S dan Djarwanto, 2000. Pengawetan Kayu Mangium (*Acacia mangium* Willd) Secara Rendaman Dingin Dengan Senyawa Boron. Buletin Penelitian Hasil Hutan. Vol. 18 ( 1 ) : 19 – 26
- Abdurrohim, S dan Abdurahim Martawijaya, 1983. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Keterawetan Kayu. Proceeding Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu : Peranan Industri Pengawetan Kayu dalam Menunjang Pembangunan Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta.
- Alex, T., 2000. Pengaruh Cara Pengawetan di Industri Perum Perumnas Semarang dan Pengawetan Standar terhadap Keawetan dan Kekuatan Kayu Bangunan. Tesis Jurusan THH. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Anonimous, 1985. Annual Book of ASTM Standards. American Society for Testing Materials. Philadelphia USA.
- \_\_\_\_\_, 2002. Petunjuk Praktikum Pengawetan Kayu. Jurusan Teknologi Hasil Hutan. UGM. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2003. Gunung Kidul dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul.
- \_\_\_\_\_, 2004. Jatah Tebangan Hutan 2005 Hanya 5,4 Juta m<sup>3</sup>. Bisnis Indonesia, <http://www.inform.or.id>. ( diakses tanggal 7 Agustus 2004).
- Barly dan Abdurahim Martawijaya, 2000. Keterawetan 95 Jenis Kayu Terhadap Impregnasi Dengan Bahan Pengawet CCA. Buletin Penelitian Hasil Hutan. Vol. 18 ( 2 ) : 67 – 78
- Bratal, T., W. Syafii dan D. Nandika, 1999. Isolasi dan Identifikasi Komponen Bioaktif Kayu Nyatoh (*Palaquium Gutta* Baill.) dan Efikasinya Terhadap Rayap. Prosiding Seminar Nasional II. MAPEKI. Buku II: 160 – 167.
- Darmadji, P., 1996. Aktivitas Antibakteri Asap Cair yang Diproduksi dari Berbagai-bagai Limbah Pertanian. Agritech Vol. 16 (4) : 19 – 22
- Duljapar, K., 1996. Pengawetan Kayu. Pendidikan Kayu Atas. Semarang.
- Gomez, K.A dan Arturo A. Gomez, 1995. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian. Terjemahan Sjamsuddin, E dan Justika S. Baharsjah. Universitas Indonesia Press. Edisi II. Jakarta.

- Hadikusumo, S.A dan Wijayani, 1997. Uji Daya Racun Terusi Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering Pada Kayu Para. Buletin Kehutanan. No. 31 : 51 – 59.
- Hasan, T., 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV Yasaguna. Jakarta.
- Haygreen, J.G. dan J.L. Bowyer, 1986. Hasil Hutan dan Ilmu kayu Suatu Pengantar. Terjemahan Soetjipto, A.H. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garratt, 1986. Pengawetan Kayu. Terjemahan M Jusuf. CV Akademika Pressindo. Jakarta.
- Jasni, Gustan Pari, Tati Karliati dan Sri Hartawati, 2001. Ter dan Destilat Kayu Jati Sebagai Pencegah Serangan Bubuk Kering (*Dinoderus minutus* Farb.). Prosiding Seminar Nasional MAPEKI IV. Samarinda
- Joker, D., 2000. Seed Leaflet *Acacia auriculiformis* A. Cunn. Ex Benth. Danida Forest Seed Centre. Denmark. <http://www.dfc.dk>. (diakses tanggal 5 Agustus 2004).
- Joesoef, M., 1977. Pengawetan Kayu I. Cetakan I. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Lemmens, R.H.M.J., I. Soerianegara. Dan W.C. Wong., 1995. Plant Resources of South-East Asia. PROSEA. Bogor.
- Martawijaya, A. dan G. Sumarni. 1978. Resistance of a number of Indonesian wood species against (*Cryptotermes cynocephalus* Light). Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor – Indonesia. Laporan No. 128.
- Menteane, Arny. 2005. Asap Cair Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Bahan Pengawet Kayu Wadang (*Pterospermum javanicum* Jungh.) Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Skripsi. Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta. ( tidak dipublikasikan )
- Nandika, D. dan B. Tambunan, 1989. Deteriorasi Kayu Oleh Faktor Biologis. PAU Bioteknologi IPB. Bogor.
- Nandika, D. dan Hendra Adijuwana, 1995. Ekstraksi Enzim Selulase Dari Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light) Serta Rayap Tanah (*Coptotermes curvignathus* Holmgren Dan *Macrotermes gilvus* Hagen). TEKNOLOG. Vol. VIII ( 1 ) : 35 – 40.

- Nicholas, D.D, 1987. Kemunduran (Deteriorasi) dan Pencegahannya Dengan Perlakuan-Perlakuan Pengawetan. Jilid I : Degradasi dan Proteksi Kayu. Penerjemah : Haryanto Yoedodibroto. Penerbit Universitas Airlangga. Surabaya
- Nicholas, D.D., 1988. Kemunduran (Deteriorasi) dan Pencegahannya Dengan Perlakuan-Perlakuan Pengawetan. Jilid II : Bahan-Bahan Pengawet dan Sistem - Sistem Pengawetan. Penerjemahan : Roehyati Joedodibroto. Penerbit Universitas Airlangga. Surabaya
- Nurhayati, T., 2000. Sifat Destilat Hasil Destilasi Kering 4 Jenis Kayu Dan Kemungkinan Pemanfaatannya Sebagai Pestisida. Buletin Penelitian Hasil Hutan. Vol. 17 ( 3 ) : 160 – 168
- Rudi, 2000. Status Pengawetan Kayu di Indonesia. Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS702). Program Pasca Sarjana/S3 Institut Pertanian Bogor. Bogor. [http://www.Rudi\\_com.htm](http://www.Rudi_com.htm). (diakses tanggal 10 November 2004)
- Sabarnuridin, M.S, S.M Widyastuti, A. Kusumandari, 1999. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Sastroamidjojo, 1976. *Acacia auriculiformis* dan *Melaleuca leucadendron*. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sari, Devi Permata. 2008. Efektivitas Asap Cair dari Sekam Padi Sebagai Bahan Pengawet Kayu Wadang Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Subyanto. 1999. Kemunduran Kualita Kayu. Diktat perkuliahan. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan)
- Sukartono, P., 1981. Rayap Kayu Kering di Indonesia. Buletin Pertanian (Deptan). Vol. 29 ( 1 ) : 50 – 54.
- Sumarna, K., 2001. Empat Jenis Pohon Untuk Pengembangan Hutan Rakyat. Buletin Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Vol. II ( 1 ). Bogor.
- Sumarni, G., 1988. Daya Hidup dan Intensitas Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light) pada Kayu Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. V ( 6 ) : 340 - 342. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

- Sumarni, G., Han Roliadi dan Agus Ismanto, 2003. Keawetan 99 Jenis Kayu Indonesia Terhadap Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light). BULETIN Penelitian Hasil Hutan. Vol. 21 ( 3 ) : 239 - 249
- Sunarta, Sigit., 2006. Pembuatan Biopreservative Asap Cair Cangkang Kelapa Sawit Dan Aplikasinya Untuk Pengawetan Kayu. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan )
- Supriana, N., 1983a. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Proceeding Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu : Peranan Industri Pengawetan Kayu dalam Menunjang Pembangunan Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta
- \_\_\_\_\_, 1983b. Uji Pilihan Majemuk Beberapa Jenis Kayu Terhadap Rayap. Proceeding Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu : Peranan Industri Pengawetan Kayu dalam Menunjang Pembangunan Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1983c. Hubungan Antara Aktivitas Makan Pada Rayap Dengan Sifat-Sifat Kayu. Proceeding Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu : Peranan Industri Pengawetan Kayu dalam Menunjang Pembangunan Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta.
- Sushardi, 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) Dengan Klorpyrifos Pada Metode Rendaman Dingin Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light). Buletin Ilmiah INSTIPER. Vol. 6 ( 1 ) : 34 - 43
- Steel, R.G.D dan J.H. Torrie, 1985. Prinsip dan Prosedur Statistika : Suatu Pendekatan Biometrika. Terjemahan Ir. Bambang Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Syafii, W., 2000. Sifat Zat Ekstratif Beberapa Jenis Kayu Daun Lebar Tropis. Buletin kehutanan No. 42 : 2 – 13.
- Tambunan, B., 1974. Keawetan dan Pengawetan Kayu. Kehutanan Indonesia. Direktorat Jendral Kehutanan. Jakarta.
- Tarumingkeng, R.C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- \_\_\_\_\_, 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. [http://www.hayati-ipb.com/biologi\\_dan\\_perilaku\\_rayap.htm](http://www.hayati-ipb.com/biologi_dan_perilaku_rayap.htm). (10 November 2004)

- Tranggono, Suhardi dan A.H. Bambang Setiaji., 1997. Produksi Asap Cair dan Penggunaannya Pada Pengolahan Beberapa Bahan Makanan Khas Indonesia. Laporan Akhir Riset Unggulan Terpadu III (1995 – 1997). Kantor Kementrian Negara Riset dan Teknologi. PUSPITEK. Yogyakarta
- Triantono, J., 2001. Pengaruh Pengawetan Kayu Tusam (*Pinus merkusii* Jungh. Et De Vriese) menggunakan Lentrek 400 EC dengan Metode Rendaman Panas Dingin Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Wahyudi, Amin. 2005. Pengawetan Kayu Akasia ( *Acacia auriculiformis* ) Dengan Asap Cair Kayu Bangkirai Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering ( *Cryptotermes cynocephalus* Light. ). Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)